

SIARAN PERS

MK Putus Lima Perkara Pileg Papua Tengah

Jakarta, 5 Juni 2024 – Mahkamah Konstitusi (MK) akan menggelar sidang Pengucapan Putusan Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum DPR-DPRD Provinsi Papua Tengah Tahun 2024 pada Kamis (6/6), mulai pukul 08.30 di Ruang Sidang Pleno, Lantai 2 Gedung I MK. Sidang yang dipimpin oleh Ketua MK, Suhartoyo akan memutus sebanyak 5 perkara Pileg Provinsi Papua Tengah. Kelima perkara tersebut terdiri dari:

1. 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 (PDIP)
2. 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 (Partai Gerindra)
3. 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 (Partai Golkar)
4. 51-01-07-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 (Partai Gelora)
5. 82-01-12-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 (PAN)

Sebelumnya MK telah menggelar sidang Pemeriksaan Pendahuluan pada Selasa (30/4) lalu serta sidang lanjutan dengan agenda Mendengarkan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait dan Bawaslu pada Rabu (8/5) lalu. Terakhir, pada Selasa (21/5) lalu, MK telah memutus 22 perkara PHPU Pileg Papua Tengah dan melanjutkan 5 perkara ke sidang pembuktian dengan agenda Mendengarkan Saksi/Ahli pada Senin (27/5).

Dalam persidangan sebelumnya, PDIP yang merupakan Pemohon perkara nomor 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 menghadirkan lima orang saksi untuk memberikan keterangan di depan persidangan, yaitu Aperaas Kiwak, Yakub Murib, Engkael Yolemal, Delis Murib dan Elimus Tabuni. Termohon (KPU) menghadirkan saksi Marten Kokoya dan Hengky M Tinal. Sedangkan dari Pihak Terkait tidak menghadirkan saksi. Salah satu saksi, Aperaas mengungkapkan kejanggalan yang terjadi yaitu saat proses rekapitulasi tidak pernah dilakukan oleh panitia pemilihan distrik (PPD/PPK).

Pada perkara lainnya yang diajukan oleh PAN menghadirkan seorang ahli, Aswanto, dosen Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin. Aswanto menjelaskan perihal Sistem Noken atau Sistem Ikat. Menurut Aswanto, sikap Mahkamah terhadap sistem ini adalah mengakui sahnya sistem noken atau sistem ikat. Aswanto menjelaskan perolehan suara telah terjadi perubahan atau dihilangkan sehingga sistem noken di lapangan nampak carut marut. **(TIR)**